

# **Bab I Pendahuluan**

## **1.1 Latar Belakang**

Gaya hidup sehat sangat penting bagi mahasiswa karena dapat menunjang produktivitas terutama bagi mereka yang memiliki banyak kegiatan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan gaya hidup sehat yaitu dengan rutin melakukan olahraga karena selain dapat menjaga kesehatan fisik juga dapat menjaga kesehatan mental. Oleh sebab itu, perguruan tinggi biasanya memberikan beberapa fasilitas untuk menunjang kegiatan olahraga seperti lapangan olahraga, *running track*, dan berbagai macam unit kegiatan mahasiswa bidang olahraga sebagai pendorong mahasiswa agar tetap meluangkan waktu untuk berolahraga. Setiap perguruan tinggi pastinya mempunyai Unit Kegiatan Mahasiswa tidak terkecuali di Telkom University. UKM yang terdapat di Telkom University dibagi kedalam beberapa bidang di antaranya bidang kesenian, keagamaan, penalaran, olahraga dan lainnya. Salah satu UKM bidang olahraga yang sampai saat ini masih terus aktif mengadakan latihan rutin dan mengikuti kejuaraan adalah UKM Taekwondo Telkom University, bahkan beberapa kali mendapatkan penghargaan untuk kategori UKM terbaik bidang olahraga.

Unit Kegiatan Mahasiswa Taekwondo Telkom University merupakan UKM bidang olahraga yang menjadi wadah untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengasah *skill* bagi yang mempunyai minat dan bakat pada bela diri Taekwondo. Saat ini UKM tersebut memiliki sekitar 180 anggota aktif yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, dimana untuk anggota perempuan didominasi dengan perempuan yang menggunakan hijab. UKM Taekwondo Telkom University melakukan latihan rutin sebanyak dua kali dalam seminggu, yaitu dilaksanakan pada hari Rabu dan Minggu. Setiap latihan rutin, seluruh anggota wajib menggunakan pakaian Taekwondo dengan ciri khas berwarna putih yang disebut dengan *Dobok*. UKM Taekwondo Telkom University juga mengadakan latihan intensif tambahan bagi atlet yang hendak mengikuti kejuaraan atau ujian kenaikan tingkat. Latihan intensif ini juga dilakukan sebanyak dua kali dalam seminggu yaitu hari Selasa dan Jum'at, latihan intensif ini berbeda dengan latihan rutin karena tidak menggunakan *Dobok* tetapi

menggunakan pakaian olahraga bebas yang nyaman digunakan. Akan tetapi sampai saat ini UKM tersebut belum mempunyai pakaian khusus yang dapat menunjang kegiatan latihan intensif dan berbagai kegiatan lainnya diluar latihan rutin.

Berdasarkan hasil wawancara bersama UKM Taekwondo Telkom University mereka seringkali mengunjungi tempat makan untuk mengisi energi setelah selesai melakukan rangkaian olahraga dan mengasah teknik bertanding, maka dari itu UKM Taekwondo Telkom University membutuhkan pakaian olahraga yang bisa digunakan *hang out* seperti pakaian *activewear*. *Activewear* adalah busana yang nyaman digunakan baik dalam kegiatan olahraga maupun untuk kegiatan sehari-hari lainnya, seperti *hang out* (Siti & Rima, 2019). Saat ini yang paling membutuhkan pakaian *activewear* tersebut adalah anggota perempuan UKM Taekwondo Telkom University yang berhijab, selain karena UKM ini didominasi oleh perempuan yang berhijab, setelah melakukan observasi ternyata belum banyaknya pilihan busana *activewear* yang ditunjukan khusus untuk wanita berhijab. Berdasarkan hasil wawancara juga diketahui hingga saat ini mereka masih kesulitan untuk mencari pakaian *activewear* hijab yang nyaman dan dapat menunjang berbagai kegiatan UKM Taekwondo, juga mempunyai desain yang modis untuk dikenakan saat *hang out* dan kegiatan lainnya setelah latihan.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan data diatas mengenai adanya kebutuhan pakaian *activewear* untuk wanita berhijab, dapat dilihat adanya peluang untuk merancang busana *modest activewear* yang dapat menunjang kegiatan latihan tambahan, latihan intensif dan berbagai kegiatan UKM Taekwondo Telkom University terutama bagi anggota perempuan yang berhijab.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Beragamnya kegiatan yang dilakukan anggota UKM Taekwondo Telkom University, selain latihan rutin Taekwondo itu sendiri.
2. Adanya kebutuhan pakaian *modest activewear* untuk perempuan berhijab.

3. Adanya potensi perancangan *modest activewear* sebagai penunjang kegiatan perempuan berhijab anggota UKM Taekwondo Telkom University.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, rumusan masalah yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebutuhan pakaian perempuan berhijab anggota UKM Taekwondo Telkom University dalam melakukan berbagai kegiatan UKM?
2. Bagaimana pengembangan *modest activewear* untuk memenuhi kebutuhan perempuan berhijab terutama anggota UKM Taekwondo Telkom University?
3. Bagaimana merancang busana *modest activewear* sebagai penunjang kegiatan perempuan berhijab anggota UKM Taekwondo Telkom University?

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak keluar dari topik yang diteliti, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Melakukan riset terhadap kegiatan yang dilakukan oleh UKM Taekwondo Telkom University untuk mengetahui kebutuhan pakaian latihan terutama bagi anggota perempuan yang berhijab.
2. Target market hanya ditunjukkan untuk perempuan berhijab khususnya anggota UKM Taekwondo Telkom University.
3. Produk fashion dibatasi dengan perancangan busana *modest activewear* sebagai penunjang kegiatan perempuan berhijab anggota UKM Taekwondo Telkom University.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Mempelajari ragam kegiatan UKM Taekwondo Telkom University untuk menyesuaikan kebutuhan pakaian yang dapat menunjang kegiatan UKM.
2. Menciptakan opsi rancangan desain busana *modest activewear* untuk perempuan berhijab agar mempunyai banyak pilihan pakaian yang dapat

menunjang berbagai kegiatan juga tetap modis untuk digunakan pada berbagai kegiatan UKM Taekwondo Telkom University.

3. Merancang busana *modest activewear* untuk memenuhi kebutuhan UKM Taekwondo Telkom University dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang ada dalam UKM khususnya bagi anggota perempuan yang berhijab.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan pakaian anggota perempuan berhijab UKM Taekwondo Telkom University dalam melaksanakan ragam kegiatan UKM.
2. Menghadirkan variasi rancangan desain busana *modest activewear* sebagai pilihan pakaian untuk perempuan berhijab anggota UKM Taekwondo Telkom University.
3. Menciptakan busana *modest activewear* yang lebih modis agar dapat menunjang kegiatan UKM Taekwondo Telkom University yang beragam.

## **1.7 Metode Penelitian**

1. Studi Literatur

Melakukan pengumpulan data untuk mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian serta untuk mendapatkan referensi penunjang penelitian melalui jurnal, artikel, buku dan laporan tugas akhir. Tujuan dari studi literatur yang dilakukan yaitu untuk mencari data pendukung penelitian seperti klasifikasi busana, busana *modest activewear*, mengetahui apa itu olahraga Taekwondo hingga proses perancangan busana *modest activewear*.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada ketua UKM Taekwondo Telkom University untuk mengetahui lebih dalam mengenai profil UKM dan kegiatan apa saja yang dilakukan, kemudian wawancara lebih lanjut dilakukan bersama anggota UKM untuk mengetahui gaya hidup, karakter, selera fashion, warna dan motif yang disukai, selain itu juga untuk mendapatkan gambaran bagaimana desain pakaian yang nyaman digunakan untuk latihan Taekwondo.

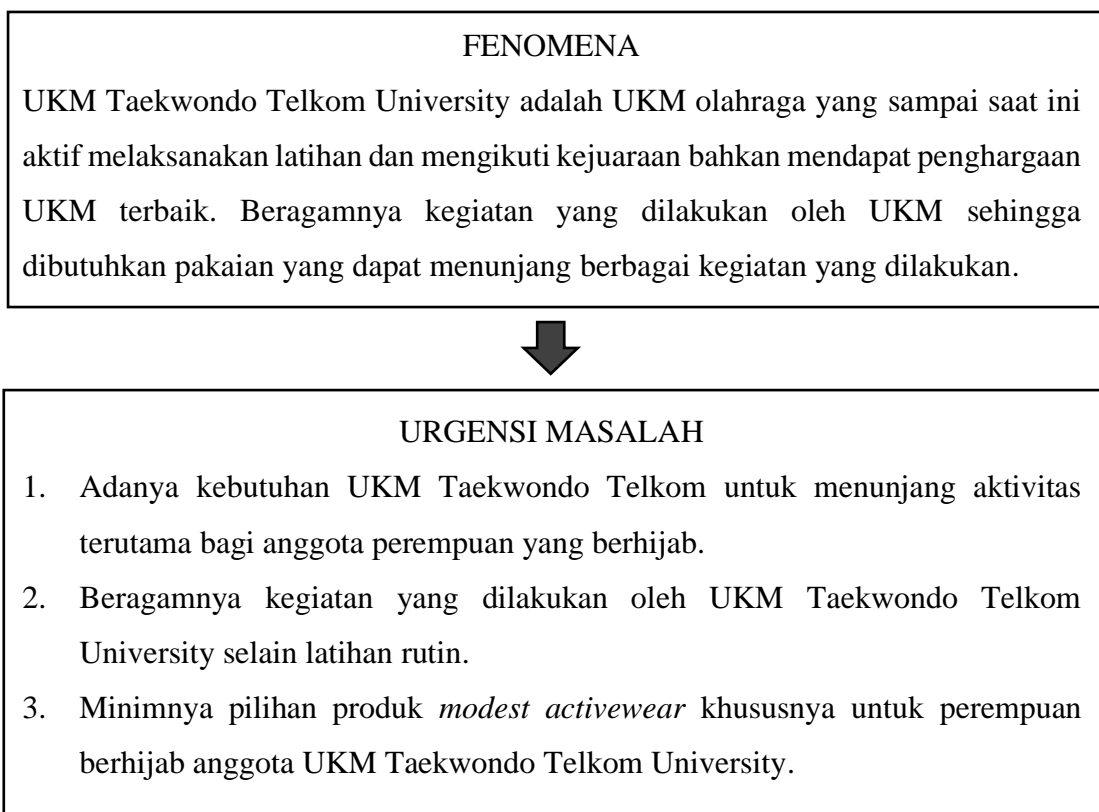
### 3. Observasi

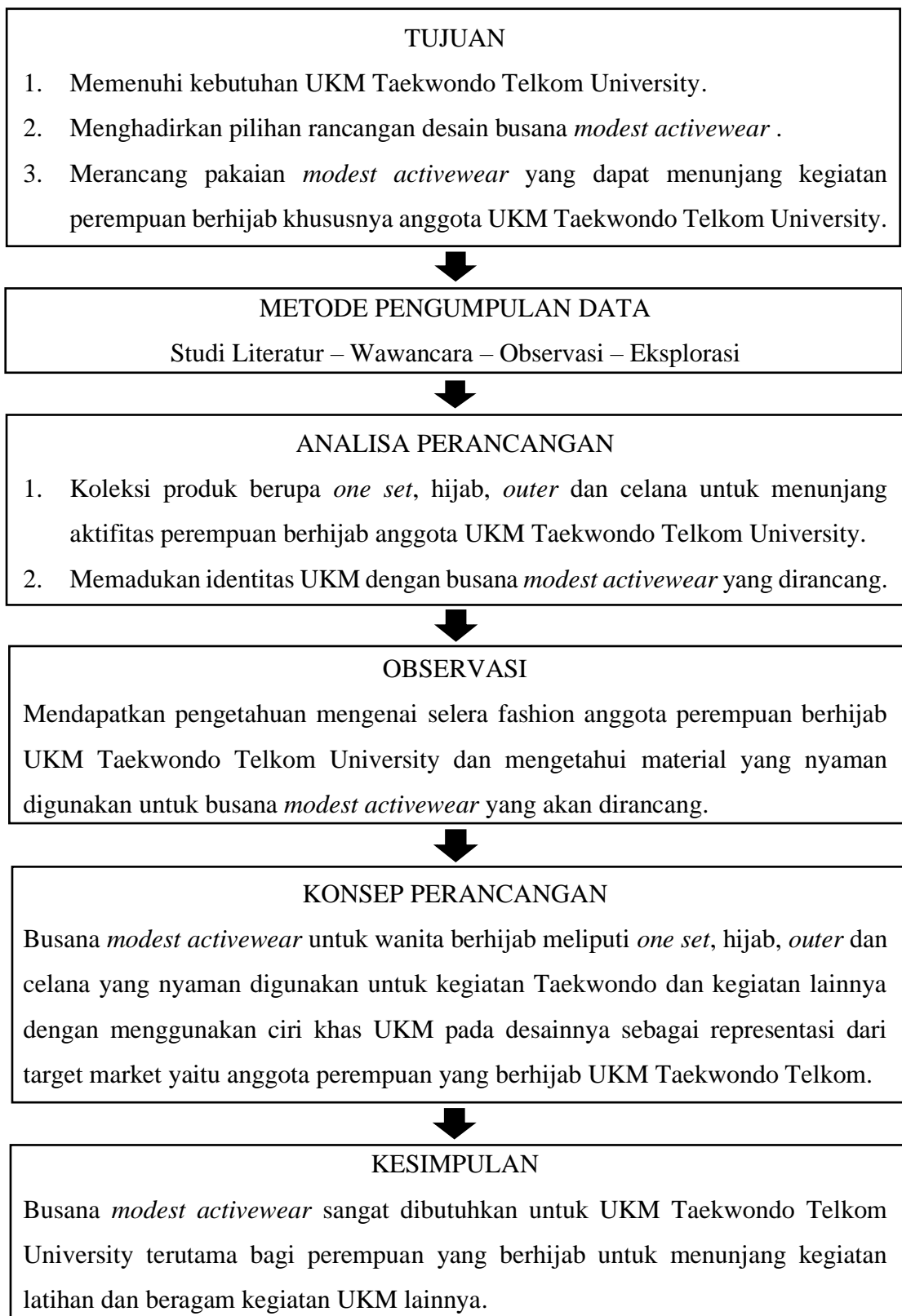
Observasi dilakukan dengan dua cara yaitu observasi UKM dan observasi lapangan atau observasi pasar. Observasi UKM bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang ada didalam latihan Taekwondo juga untuk mengetahui pakaian yang digunakan anggota UKM Taekwondo saat melakukan kegiatan olahraga dan *hang out*. Observasi pasar dilakukan untuk mengetahui desain, warna dan motif yang menjadi tren untuk pakaian *modest activewear*, mengetahui material yang nyaman digunakan untuk olahraga dan untuk mendapatkan inspirasi desain yang lebih inovatif.

### 4. Eksplorasi

Melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan berbagai referensi desain busana *modest activewear* untuk wanita berhijab yang dapat menunjang kegiatan bagi anggota perempuan berhijab UKM Taekwondo Telkom University dan tetap modis untuk digunakan pada kegiatan sehari-hari.

## 1.8 Kerangka Penelitian





Bagan II.1 Kerangka Penelitian

Sumber : Data Pribadi, 2023

## **1.9 Sistematika Penelitian**

Susunan penulisan laporan hasil penelitian ini terdiri dari :

### **Bab I Pendahuluan**

Berisi tentang penjelasan penelitian mengenai latar belakang yang didalamnya terdapat fenomena dan tren yang diangkat, data, kutipan, fakta, urgensi masalah dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan. Pada Bab ini juga membahas mengenai identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode yang dilakukan untuk penelitian ini, kerangka penelitian dan sistematika penelitian.

### **Bab II Studi Literatur**

Menjelaskan mengenai teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan dan sebagai dasar teori yang relevan untuk digunakan sebagai panduan menjelaskan fenomena dan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.

### **Bab III Data Lapangan dan Analisa Perancangan**

Berisi tentang penjelasan mengenai data hasil observasi yang telah dilakukan sebagai data primer selama proses penelitian ini seperti wawancara, observasi komunitas dan observasi pasar yang telah dilakukan, juga menjelaskan mengenai analisa perancangan untuk penelitian ini.

### **Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan**

Bab ini menjelaskan mengenai konsep yang digunakan untuk membuat rancangan busana *modest activewear* dan menjelaskan proses perancangan yang dilakukan pada penelitian ini serta menjelaskan hasil perancangan berdasarkan analisa perancangan yang telah dijelaskan sebelumnya.

### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Berisi mengenai pemaparan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dan rekomendasi untuk penelitian berikutnya.